

# KOMBINASI METODE BERNYANYI DAN GERAK DALAM MENINGKATKAN HAFALAN ASMAUL HUSNA DI TK ILMU INSANI JAYA

Lenni Mardiyati Hasibuan<sup>1\*</sup>, Irwansyah<sup>2</sup>, Armanila<sup>3n</sup>

Universitas Alwashliyah Medan, Indonesia<sup>123n</sup>

lennimardiyatihsb01@gmail.com<sup>1</sup>, irwanbedjo39@gmail.com<sup>2</sup>, armanila88@gmail.com<sup>3n</sup>

Received: 5-10-2022  
Revised: 6-11-2022  
Accepted: 15-12-2022

## Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan mengenai kombinasi metode bernyanyi dan gerak dalam meningkatkan hafalan asmaul husna di TK Ilmi Isnani. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan. Hasil penelitian ini di peroleh bahwa di dalam menghafal Asmaul Husna terdapat metode khusus yang di pakai oleh siswa di TK Ilmi Insani Jaya, yaitu menggunakan metode menghafal dengan kombinasi bernyanyi dan gerak (satu hari 5 Asmaul Husna). Dalam metode ini seorang pendidik membacakan Asmaul Husna, yang kemudian siswa mengikuti secara klasikal kemudian menyetorkan hafalan kepada pendidik. Faktor pendukung bagi penerapan metode bernyanyi dan gerak dalam meningkatkan menghafal Asmaul husna pada anak kelompok B di TK Ilmi Insani Jaya Kec. Percut Sei Tuan adalah :1. Ketersediaan tempat yang sangat mendukung dan nyaman 2.mengulang – ngulang hafalan.3.menegemen waktu yang tepat dan memberi kesempatan mengikuti iven - iven. Faktor pengahambat bagi penerapan metode bernyanyi dan gerak dalam meningkatkan hafalan Asmaul Husnadi TK Ilmi Insani Jaya kec. Percut sei tuan adalah : 1. Anak malas dan bosan dalam mengulang hafalan 2. Mood anak sering berubah 3.Kurangnya movasi orang tua untuk mendorong anak untuk mengafal 4.Peserta didik tidak mau mengulang hafalannya. 5. Gerakan terlalu cepat.

**Keywords:** Kombinasi, Metode Bernyanyi dan Gerak, , Asmaul Husna, Anak Usia Dini.

(\*) Corresponding Author: Lenni Mardiyati Hasibuan, lennimardiyatihsb01@gmail.com, 082164608391.

**How to Cite:** (2022). ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi PAI.

## PENDAHULUAN

Pemerintahan melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Menteri Pendidikan Dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang standart Nasional Pendidikan Anak Usia Dini menyatakan bahwa Pendidikan anak Usia Dini yang selanjutnya di singkat PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (tahun) yang di lakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Lingkup perkembangan sesuai tingkat usia anak meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni (Kemendikbud 2014:3). Metode pembelajaran adalah seperangkat cara , jalan

dan teknis yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu (Akbar Elliyil 2020:7) . Metode bernyanyi merupakan cara mencapai pendidikan islam, salah satunya adalah penanaman akidah yang murni di dalam anak. Media yang paling penting dalam mengajarkan akidah yang benar kepada anak adalah menyampaikan keyakinan tauhid seperti beriman kepada Allah, malaikatNya, beriman kepada taqdir dan pentingnya mencintai Allah dan RasulNya, dengan cara sederhana yang bisa di cerna oleh anak. (Armanila 2018:57)

Pada hakikatnya penerapan kombinasi metode bernyanyi dan gerak dalam kemampuan menghafal sangat berhubungan langsung dengan anak melalui kegiatan, apa yang telah dilihat dan apa yang terjadi di sekeliling anak (Armanila et al. 2022:90). Melatih daya hafal anak hendaknya di lakukan sejak usia dini melalui kegiatan pembiasaan yang menyenangkan agar anak memiliki daya hafal yang kuat. Daya hafal anak usia dini yang dimaksud dalam hal ini bukanlah suatu proses yang rumit yang harus di kuasai anak untuk memahami konsep tentang suatu hal melainkan pada bagaimana mereka dapat mengetahui dan menyebutkan kembali benda-benda atau kata- kata yang pernah dilihat dan dipelajari anak.

Berdasarkan yang dilihat di TK Ilmi Insani Jaya, bahwa kombinasi antara bernyanyi dan gerak maka akan memudahkan anak dalam meningkatkan hafalan Asmaul Husna, gerak merupakan salah satu cara dalam mengembangkan bahasa tubuh. Anak dapat mengepresikan perasaanya atau apa yang telah didengarkannya melalui bernyanyi dan gerak (Nurul Amelia 2020:26). Setelah mendengarkan nyanyian, anak mempunyai hubungan aktif dalam merespon nyanyian. Melalui gerak tanganakan dapat menggambarkan apa yang di rasakan dan di mengerti oleh anak tersebut terhadap metode bernyanyi dan bergerak. Meningkatkan kemampuan menghafal merupakan salah satu komponen dalam kemampuan kognitif yaitu mengingat.Salah satu bentuk pelatihan untuk meningkatkan kognitif anak pada ingatannya dan membantu perkembangan rohani anak yaitu menghafal Asmaul Husna menjadi sangat penting. (Krisanti 2015:22)

Asmaul husna adalah Nama-nama Allah yang terbaik yang dimiliki oleh Allah SWT. Menurut (Achmadi 2006:23) Asma'ul Husna adalah merupakan sifat-sifat kesempurnaan Ilahi. Kelebihan manusia itu terutama karena memperoleh percikan sifat-sifat kesempurnaan Ilahi yang jumlahnya 99. Sehingga memungkinkan manusia hidup dengan berbagai kemampuan dan kewenangan sesuai dengan Asma'ul Husna dalam batas-batas kemakhlukannya. Percikan Asma'ul Husna itu pada hakekatnya masih merupakan potensi yang baru, berarti setelah dikembangkan melalui proses pendidikan. Seperti dalam Firman Allah pada surah Al A'raf bahwasanya kita diharapkan agar senantiasa menyebut dan membaca serta berdzikir melalui kesembilan puluh Sembilan Nama-nama Allah (Asmaul Husna) ini. Dan apabila kita baca, kita sebut- sebut dan kita ucapkan untuk berdoa memohon kepada Allah SWT dan untuk berdzikirnya kepadaNya, maka kita akan mendapatkan pahala, mendapatkan maghfiroh, ketenangan, ketentraman, pertolongan, kesuksesan, hati kita menjadi retang, terhindar dari musuh, disenangi orang, aman dan selamat, memperoleh kebahagiaan dan kemuliaan serta kekayaan dan sebagainya dari Allah SWT. Berkat khasihat-khasiat dan fadillah-fadilah Asmaul Husna tersebut. (Suryani 1992:31)

Pada kenyataan yang dilihat saat observasi di TK Ilmi Insani Jaya dalam kegiatan hafalan Asmaul Husna penerapan yang di lakukan cukup mudah di ingat. Alasan perlunya

mengadakan pembelajaran metode bernyanyi dan gerak karna pada masa anak – anak peserta didik memiliki ingatan yang kuat, dengan mengadakan pelaksanaan metode bernyanyi dan gerak ini mereka di harapkan lebih cepat ingat dalam menghafal. Pada saat observasi di Tk Ilmi Insani Jaya, dalam menghafal Asmaul Husna terdapat cara guru dalam menerapkan metode bernyanyi dan gerak, sebelum memulai pelaksanaan guru terdahulu membariskan anak, kemudian pendidik menyebutkan 1 sampai 5 nama terdahulu kepada peserta didik, setelah menyebutkan nama Asmaul Husna kemudian guru mengucapkan dan mencontohkan gerakan Asmaul Husna kepada peserta didik, kemudian pendidik mengulang-ulang bacaan dan gerakan sebanyak 5 kali, lalu kemudian mengulang hafalan dari yang sudah di hafal. Dengan menggunakan kombinasi metode bernyanyi dan gerak akan meningkatkan hafalan asmaul husna pada anak usia dini tersebut menjadi lebih menyenangkan dan memahani setiap arti dari asmaul Husna tersebut. Membiasakan anak agar dapat menghafal Asmaul Husna tersebut bukanlah hal yang mudah, di perlukan adanya suatu metode yang digunakan untuk penerapan Asmaul Husna bagi anak usia dini. Kombinasi metode bernyanyi dan gerak yang tepat dapat berpengaruh pada keberhasilan anak dalam menghafal Asmaul Husna di TK Ilmi Insani Jaya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah persoalan penerapan kegiatan hafalan Asmaul Husna di TK Ilmi Insani Jaya. Sebagai lembaga pendidikan islam anak usia dini yang menerapkan kegiatan hafalan Asmaul Husna terdapat beberapa hal hal yang spesifik. Untuk itu penulis mengambil judul “ Kombinasi Metode Bernyanyi Dan Gerak Dalam Meningkatkan Hafalan Asmaul Husna“. Adapun tujuan penelitian yaitu untuk menguraikan bagaimana kombinasi metode bernyanyi dan gerak dalam meningkatkan dan apasajakah faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam kombinasi metode bernyanyi dan gerak dalam meningkatkan hafalan Asmaul Husna di TK Ilmi Insani Jaya Percut Sei Tuan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para guru Taman Kanak-kanak dalam mengkombinasikan metode bernyanyi terhadap gerak anak usia dini.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (Sugiyono 2022:35). Subjek dalam penelitian yaitu anak usia dini yang berisya 5-6 tahun yang berada di TK B, sedangkan objek penelitian yaitu kombinasi metode bernyanyi dan gerak dalam meningkatkan hafalan asmaul husna di TK Ilmi Insani Jaya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: 1) wawancara (*Interview*) digunakan sebagai cara pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. 2) Observasi (*Observation*) yaitu suatu proses yang kompleks, suatu yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, maka data yang di peroleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. 3) Dokumentasi (*Documentation*) adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik (Sugiyono 2019:204). Teknik analisa data yang digunakan berupa reduksi data yakni erangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Selanjutnya

melakukan display data yaitu penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif dan terakhir menyimpulkan data yaitu Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang di rumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah di kemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Jadi analisis data itu melibatkan pengorganisasian data, pemilihan data menjadi satuan-satuan tertentu.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Kombinasi Metode Bernyanyi Dan Gerak Dalam Meningkatkan Hafalan Asmaul Husna**

Kombinasi metode bernyanyi dan gerak dalam pembelajaran Asmaul Husna di TK Ilmi Insani Jaya memang menggunakan metode bernyanyi dan gerak, banyak pendapat menurut para guru metode ini tepat di berlakukan, antara lain seperti halnya yang diungkapkan beberapa guru dalam proses wawancara bahwasanya perlu adanya metode kombinasi bernyanyi dan gerak dalam meningkatkan hafalan Asmaul Husna. Dalam penerapan metode bernyanyi dan gerak di perlukan suatu peningkatan pada perkembangan aspek agama dalam meningkatkan hafalan Asmaul husna pada peserta didik.

TK Ilmi Insani Jaya menggunakan metode pembelajaran kombinasi bernyanyi dan gerak dalam penerapan materi Asmaul Husna. Hal ini di terapkan oleh bagian kurikulum TK Ilmi Insani Jaya karena metode ini yang di rasa cukup efektif untuk usia 5 -6 tahun dan kemampuan anak didik. Yaitu metode yang aktif, anak didik juga sangat antusias dan bersemangat. Mengenai efektif atau tidaknya suatu metode sebenarnya sama panduannya, pembelajarannya yang harus tepat, cara penyampaiannya harus tepat, semuanya harus dilakukan dengan baik, pembelajarannya harus aktif kreatif dan menyenangkan dan cara mengajar yang menyenangkan dan efektif dan metode ini cukup efektif diterapkan dalam pembelajaran Asmaul Husna sesuai kemampuan dan umur peserta didik.

Bernyanyi dan gerak tidak hanya dilakukan dalam proses belajar saja, kegiatan tersebut juga dapat dilakukan sebagai selingan dan energi ketika akan memulai pembelajaran dan saat peserta didik mulai jenuh dan bosan belajar. Kegiatan bernyanyi dan gerak merupakan salah satu kegiatan yang di gemari oleh anak-anak. Hampir setiap anak sangat menikmati lagu-lagunya atau nyanyian serta gerakan yang di dengarkan, lebih dibawakan oleh anak seusianya dan di ikuti gerakan tubuh yang sederhana dengan menggunakan musik. Serta di perlukan agar meningkatnya nilai moral anak, kognitif anak dan motorik anak.

Memperdengarkan Asmaul Husna termasuk salah satu cara untuk merangsang jiwa anak. Pendidik memperaktekan bacaan hafalan Asmaul Husna di depan anak dengan kombinasi bernyanyi dan gerak, sebagai pendidik harus memperhatikan urutan hafalan asmaul husna agar tidak salah ketika anak mengulang hafalan tersebut. Peserta didik diwajibkan mengikuti pada saat guru menambah hafalan Asmaul Husna yang baru setiap hari. Evaluasi juga berfungsi sebagai tolak ukur dalam keberhasilan suatu kegiatan. Darihal tersebut kegiatan dapat di berlakukannya suatu pembenahan. Berikut beberapa pendapat dari guru-guru TK Ilmi Insani jaya mengenai kemampuan peserta didik dalam menerima proses pembelajaran. Dalam penerapan bernyanyi dan gerak dalam meningkatkan hafalan Asmaul Husna di TK Ilmi Insani jaya merupakan metode yang tepat untuk anak dalam meningkatkan pengalaman belajarnya, melalui metode tersebut pengalaman berdasarkan nilai – nilai luhur agama islam yang membentuk kegiatan –

kegiatan yang di persiapkan dalam rencana pembelajaran dengan pengetahuan keagamaan untuk membentuk dasar – dasar keimanan dan ketaqwaan sesuai dengan pedoman yang di terapkan di sekolah TK Ilmin Insani Jaya.

Dengan demikian, disimpulkan bahwa menurut guru-guru TK Ilmi Insani Jaya rata-rata kemampuan peserta didik mampu menerima dengan sangat baik, penuh semangat dan antusias. Sehingga itu yang membuat metode ini dirasa efektif di terapkan. Dalam berbagai buku pendidikan juga di terangkan, pembelajaran dapat diterima secara efektif, ketika keadaan kelas kondusif, cenderung senang dan anak murid bersemangat. Di samping itu juga dirasakan ketika proses pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi dan gerak di terapkan di kelas. Hal ini membuktikan bahwa bernyanyi dan gerak sebuah metode pembelajaran yang dapat dengan cepat meresap kedalam memori peserta didik. Maka mencoba membahas syair nyanyian sebagai salah satu kreasi guru dalam menciptakan metode pembelajaran yang menyenangkan, yang membuat siswa tidak bosan dan jenuh. Apalagi pembelajaran yang sifatnya hafalan, sering membuat anak malas, tetapi bila di sandingkan dengan nyanyian dan gerakan pasti membuat anak mudah mengingat karena cepat tersimpan dalam memorinya. Alasan perlunya mengadakan pembelajaran kombinasi metode bernyanyi dan gerak dalam meningkatkan hafalan Asmaul Husna di TK Ilmi insane jaya adalah karna pada masa anak- anak mereka memiliki ingatan yang kuat, dengan mengadakan pengajaran metode bernyanyi dan bergerak ini mereka di harapkan lebih cepat ingat dalam menghafal Asmaul Husna.

Didalam menghafal Asmaul Husna terdapat Metode yang di pakai oleh peserta didik di TK Ilmi Insani jaya yaitu menggunakan metode bernyanyi dan bergerak (1 hari 5 nama asmaul husna). Dalam metode ini pendidik mempraktekan penggalan-penggalan Asmaul Husna, yang kemudian peserta didik mengikuti secara klasikal dan menyetorkan hafalan kepada pendidik, dengan menyetorkan hafalan ke pendidik dengan syarat apabila mampu di tambah hafalan Asmaul Husnanya, apa bila tidak dapat hafalannya maka di ulang kembali. Dengan sistem mengulang kembali dan meminta agar anak satu persatu dapat mengulangi hafalan Asmaul Husnanya. Sistem evaluasi apabila sudah hafal lima Asmaul Husna dalam satu hari dengan lancar maka anak akan di tambah lagi hafalan Asmaul Husnanya dan seterusnya sampai tuntas. Dalam menerapkan metode bernyanyi dan gerak dalam pembelajaran ada beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan, dari hasil wawancara di atas, kita mengetahui langkah-langkah tersebut memiliki tujuan untuk mempermudah diterimanya materi oleh peserta didik. Tahapam-tahapan dibuat semudah mungkin agar mudah diterima oleh peserta didik, untuk guru pengajar, manfaatnya ada langkah-langkah yang dibuat bertujuan agar mudah mengidentifikasi pada tahap mana mereka bisa mengikuti atau sedikit sulit mengikuti.

TK Ilmi Insani Jaya siap membantu dan menyiapkan bekal untuk terciptanya generasi yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, cerdas, berbakti kepada orang tua, agama dan bangsa. Hal ini sesuai dengan visi dan misi TK Ilmi Insani Jaya, menjadikannya sebagai basis untuk semua program secara keseluruhan. Target dari lulusan TK Ilmi Insani Jaya salah satunya adalah mampu menghafal dan memahami Asmaul Husna. dan target utamanya adalah menciptakan karakter anak yang berilmu dan bertaqwa.

### **Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Kombinasi Metode Bernyanyi Dan Gerak Dalam Meningkatkan Hafalan Asmaul Husna Di TK Ilmi Insani Jaya.**

Dalam suatu kegiatan pasti akan berhadapan dengan berbagai faktor yaitu, pendukung maupun penghambat. Maka dalam rangka mensukseskan proses pembelajaran, peran pengurus atau dituntut karena sebagai pemeran utama dalam proses pembelajaran. Berikut kendala yang terjadi dalam penerapan metode bernyanyi dan gerak. Kendala-kendala dan kesulitan yang terjadi dalam proses penerapan kombinasi metode bernyanyi dan gerak ini

bisa dikatakan bukan kendala yang tidak terlalu signifikan, karena sebenarnya masalah seperti konsentrasi, ke-fokusan dan irama lagu dapat di benahi lagi oleh bentuk keaktifan para guru TK Ilmi Insani Jaya. Kendala-kendala yang disebutkan di atas itu merupakan kendala harian, dalam artian bukan kendala serius yang bersifat terus menerus. Hal ini bisa di tanggulangi dengan cara adewanguru selalumenjagaspirit/suasanayang kondusif diruangkelas. Berikut ini menjelaskan wawancara guru di TK Ilmi Insani Jaya mengenai cara mengatasi kendala yang di hadapi.

Kecerdasan seorang anak merupakan dasar dari seluruh keberhasilan usahanya dalam kehidupan. Hal itu memungkinkan anak untuk mencapai tujuan-tujuannya akan tetapi tidak seluruh anak mempelajari dengan metode yang sama. Kecerdasan merupakan suatu fungsi otak dan dapat ber adaptasi dengan lingkungan hingga tingkat tertentu. Berikut ini menjelaskan apa saja faktor pendukung kombinasi metode bernyanyi dan gerak dalam meningkatkan hafalan Asmaul husna, wawancara kepada kepala sekolah dan guru di TK Ilmi Insani Jaya dengan penulis. Terdapat dua faktor yang dapat mendorong keberhasilan seorang peserta didik dalam menghafal Asmaul Husna. kedua faktor tersebut adalah faktor psikologis dan faktor Non psikologis. Pertama, faktor psikologis adalah usia yang ideal. Kedua, faktor nonton psikologis ada dua yaitu : Manajemen waktu dan tempat atau ruangan yang digunakan oleh penghafal Asmaul Husna.

Faktor penghambat adalah adanya siswa tidak mau mengulang-ulang hafalannya, murid tidak mau menghafal jika tidak di sekolah, tidak hadir mengikuti metode tersebut serta kurangnya motivasi orang tua dirumah untuk mendorong anak menghafal dirumah. Antara lain seperti halnya yang di ungkapkan beberapa guru dalam proses wawancara apa saja faktor yang dilakukan di TK Ilmi Insani Jaya. Adapun faktor penghambat dan kesulitan yang terjadi pada saat penerapan metode bernyanyi dan gerak pada peserta didik terjadi pada tingkat konsentrasi dan kefokuskan dari masing – masing anak didik berbeda, sehingga faktor penghambat ini menjadi pengganggu dalam pencapaian target hafalan pada anak. Berikut beberapa pendapat dari guru TK Ilmi Insani Jaya mengenai tingkat kefokuskan pada anak didik.

Kombinasi metode bernyanyi dan gerak dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat syaraf membentuk anak untuk lebih mengembangkan kecerdasannya tidak hanya pada aspek pengembangan kognitif, motorik , dan agamanya saja tetapi pada pengembangan hafalan dan seni serata fisik anak. Tidak lain halnya dengan pelaksanaan Kombinasi Metode Bernyanyi dan Gerak Dalam Meningkatkan Hafalan Asmaul Husna. Faktor penghambat dalam menghafal antara lain : 1. Gerakan yang terlalu cepat dalam menyanyikan Asmaul Husna 2. Mood anak sering berubah 3. Peserta didik tidak mau mengulang hafalannya. Adapun faktor pendukung antara lain : 1. Memotivasi diri peserta didik; 2. Manajemen waktu yang tepat; 3. Meningkatkan motorik kasar anak dan kognitif; dan 4. Meningkatkan moral anak. Sebagai bukti atau hasil dari pelaksanaan Kombinasi Metode Bernyanyi Dan Gerak Dalam meningkatkan Hafalan Asmaul Husna di TK Ilmi Insani Jaya adalah memberi kesempatan pada murid untuk mampu tampil dalam acara hari besar islam seperti maulid nabi, isra' mi'raj dan even-even perlombaan atau wisuda. Sebagai upaya yang diterapkan dan cara mengatasi peserta didik yang kurang merespon dalam proses pembelajaran adalah dengan memberi motivasi peserta didik, apabila peserta didik akan di ikuti sertakan dalam even-even perlombaan. Memotivasi anak dan memberi semangat kepada anak tersebut. Anak yang kurang merespon dilakukan secara mandiri agar lebih konsentrasi atau fokus. Melakukan hal-hal yang berbeda, baik latihan visual, audio, practice dan pengulangan serta pendekatan psikologi, mencari atau melaksanakan metode yang tepat pada anak tersebut.

Menumbuhkan sikap aktif dalam pembelajaran pada diri peserta didik tidaklah mudah, guru harus selalu kreatif dalam menciptakan berbagai metode pembelajaran. Pendidik di harapkan dapat selalu mengadaptasi permasalahan yang di hadapi peserta didik dalam proses pembelajaran. Setiap teori belajar mempunyai metode-metode belajar mengajar sendiri, yang mungkin sama atau berbeda dengan teori yang lain. Selain itu,

pendidik harus menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan serta membuat siswa lebih berminat dan termotivasi untuk belajar sehingga aktivitas peserta didik dalam belajar meningkat. Berdasarkan temuan umum dan temuan khusus di atas, menunjukkan keadaan pembelajaran lebih baik dibandingkan sebelum adanya kombinasi metode bernyanyi dan gerak dalam meningkatkan hafalan asmaul husna. Siswa memiliki kemauan diririnya sendiri dan semangat untuk melakukan hafalan Asmaul Husna. Dalam kegiatan menghafal anak-anak sudah dapat menirukan nyanyian serta gerakan dan menghafal mudah dan cepat, serta dapat mengulangi kembali hafalan secara benar dan urut sesuai dengan kriteria indikator yang di gunakan di sekolah.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian mengenai kombinasi metode bernyanyi dan Gerak Dalam Meningkatkan Hafalan Asmaul Husna di TK Ilmi Insani Jaya Kec. Percut Sei Tuan, dapat disimpulkan bahwa didalam menghafal Asmaul Husna terdapat metode khusus yang di pakai oleh peserta didik di TK Ilmi Insani Jaya, yaitu menggunakan Pembelajaran dengan Metode Bernyanyi dan Gerak (1 hari 5 nama Asmaul Husna). Dalam metode ini seorang pendidik memperaktekan penggalan-penggalan Asmaul Husna, yang kemudian peserta didik mengikuti secara klasikal, kemudian menyertorkan hafalan Asmaul Husna kepada pendidik. Ada beberapa faktor pendukung bagi metode bernyanyi dan gerak dalam menghafal asmaul husna pada anak di TK Ilmi Insani jaya kec.percut sei tuan adalah memotivasi diri peserta didik, manajemen waktu yang tepat, meningkatkan motorik kasar anak dan kognitif anak. meningkatkan moral anak, ketersediaan tempat yang sangat mendukung dan nyaman dan mengulang – ngulang hafalan. Ada beberapa faktor penghambat bagi metode bernyanyi dan gerak dalam menghafal asmaul husna pada anak di TK Ilmi Insani Jaya Kec.Percut Sei Tuan adalah gerakan yang terlalu cepat dalam menyanyikan Asmaul Husna, mood anak sering berubah dan peserta didik tidak mau mengulang hafalannya.

## **SARAN**

Hendaknya guru menjalin komunikasi yang baik dengan wali murid mengenai proses pembelajaran menghafal Asmaul Husna dalam metode bernyanyi dan gerak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmadi. 2006. *Islam Syekh Kholid Bin Abdurrahman Al Akk, Cara Islam Mendidik Anak*. Yogyakarta: Arruz Media.
- Akbar Elliyil. 2020. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada MediaGroup.
- Armanila, Armanila, Anis Turtati, Ayu Syarani Siregar, and Seroja Malem Skd. 2022. "Hubungan Interior Belajar Dan Bermain Terhadap Perkembangan Bahasa AUD." *SELING: Jurnal Program Studi PGRA* 8(1):77–93.
- Armanila, Khadijah. 2018. *Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Kemendikbud. 2014. "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini." *Kemendikbud Pendidikan Anak Usis Dini* 2025(1679):1–68.
- Krisanti, Yunita. 2015. "Pembentukan Budaya Religius Di Sekolah Dasar Islam Surya Buana Malang." 20–39.

- Nurul Amelia, Khadijah. 2020. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Pertama. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Interpretif, Interaktif Dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani. 1992. *Kemampuan Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.